



# PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:  
Rosida Tiurma Manurung

# PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyia Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

## **PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN**

### **Penulis**

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyaa Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

### **Tata Letak**

Ulfa

### **Desain Sampul**

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

**ISBN:** 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

### **ZAHIR PUBLISHING**

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

### **Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.**

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah  
Profesionalisme Kewirausahaan*

## **SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA**

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021  
Pengurus Pusat Ikatan Alumni  
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim  
Ketua Umum



## **SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA**

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* "Profesionalisme Kewirausahaan" telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

*Book chapter* ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021  
Rektor Universitas Kristen Maranatha

**Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA .....	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar .....	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy .....	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana .....	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin .....	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra .....	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda .....	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti .....	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina.....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti .....	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda .....	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti .....	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda .....	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari .....	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisya Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

# SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR

Feri Petrus<sup>1</sup>, Asni Harianti<sup>2</sup>

1952185@eco.maranatha.edu1, asni.harianti@eco.maranatha.edu2

## PENDAHULUAN



Gambar 1 Pak Indra saat berada di kantor

Indra Koheru adalah seorang tokoh intrapreneur yang lahir di Pontianak, Kalimantan Barat, sempat melanjutkan bangku pendidikan di Palembang, dan melanjutkan Pendidikan S-1 di Universitas Kristen Maranatha pada Tahun 2004. Indra Koheru merupakan Intrapreneur yang bekerja di PT Ethanol Industri Indonesia di bidang *Purchasing* (Pembelian), PT. Indonesia Ethanol Industry merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi

kimia yang menggunakan singkong dan jagung sebagai bahan produksi. Berlokasi di Jl.Lintas Pantai Timur, Lampung Tengah, Lampung-Indonesia. Etanol mengutamakan produksi dalam konsentrasi 95% dan 99% food grade, dan digunakan di berbagai sektor termasuk kosmetik, obat-obatan, percetakan dan industri elektronik.

Indra Koheru merupakan sosok yang mencerminkan seorang intrapreneur. Beliau sosok yang memiliki karakteristik intrapreneur yang sangat melekat, di mana beliau Memiliki visi dan dapat menyesuaikan diri (*Visionary and flexible*). Seperti yang diketahui, Beliau merupakan sosok yang memiliki kemampuan untuk

mewujudkan ide-idenya menjadi kenyataan, dapat beradaptasi dan bekerja secara efektif dalam situasi yang berbeda.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Berdasarkan pendapat Antonic dan Hisrich (2003, p9) "intrapreneurship sebagai kewirausahaan yang terjadi di dalam organisasi merupakan jembatan kesenjangan antara ilmu dengan keinginan pasar". Sedangkan Winardi (2008) mengemukakan intrapreneurship sebagai berikut: "Intrapreneur adalah setiap orang di antara pemimpi yang melaksanakan". Adapun Harris (2009) mendefinisikan "intrapreneur adalah karyawan di perusahaan yang berani untuk mengambil risiko". Dari beberapa definisi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa intrapreneurship adalah kewirausahaan yang terjadi dalam organisasi, dimana setiap orang pemimpi melaksanakan idenya dan intrapreneur merupakan karyawan yang berani mengambil risiko, menuangkan ide-idenya melalui sebuah inovasi dan bertujuan untuk memajukan perusahaan.

Menurut Antonic dan Hisrich (2003) mengemukakan karakteristik intrapreneurship sebagai berikut:

1. Memahami lingkungan (*Understand the environment*). Intrapreneur harus mengerti semua aspek lingkungannya, baik dari lingkungan intern perusahaan maupun lingkungan ekstern perusahaan.
2. Memiliki visi dan dapat menyesuaikan diri (*Visionary and flexible*). Intrapreneur harus memiliki kemampuan untuk mewujudkan ide-idenya menjadi kenyataan, dapat beradaptasi dan bekerja secara efektif dalam situasi yang berbeda.
3. Mendorong terbentuknya tim kerja (*Encourage team work*). Intrapreneur harus memiliki kemampuan untuk membangun tim kerja dan tim tersebut bekerja dengan disiplin.
4. Mendorong terbentuknya diskusi terbuka (*Encourage open discussion*). Intrapreneur harus mengadakan diskusi terbuka dalam usahanya membentuk tim kerja yang bagus.

5. Membangun koalisi pendukung (*Builds a coalition of supporters*). Intrapreneur dapat mencapai tujuannya dengan membangun koalisi untuk mendukung inovasinya. koalisi dapat terdiri dari pekerja dan manajemen puncak.
6. Gigih (*Persists*). Intrapreneur harus tekun dan gigih dalam bekerja agar tujuan dapat tercapai.

Karakteristik Intrapreneurship yang akan saya kaji adalah Intrapreneurship yang memiliki visi & dapat menyesuaikan diri serta bagaimana seorang intrapreneurship dapat mendorong terbentuknya tim kerja. Menurut pandangan saya kedua karakteristik ini merupakan faktor yang paling besar dalam mempengaruhi seorang intrapreneurship bertindak, di mana kita diharuskan sebagai intrapreneurship untuk dapat memiliki visi yang jelas kedepannya serta dapat menyesuaikan diri di berbagai tempat serta lingkungan yang baru sehingga dapat bekerja secara maksimal. Dan mendorong terbentuknya tim kerja adalah sesuatu yang menurut saya pribadi bukanlah perkara yang mudah, di mana kita diharuskan untuk dapat melihat kepribadian masing-masing orang yang tentunya berbeda satu sama lain, dan kita diharuskan untuk dapat menyatukan perbedaan-perbedaan tersebut dengan suatu cara yang dapat membuat kita membentuk suatu tim kerja yang solid antar satu individu dengan individu lainnya.

## **METODE PENGUMPULAN DATA**

Metode pengumpulan data yang akan saya gunakan untuk menyelesaikan proses book chapter ini adalah dengan menggunakan metode penelitian data kualitatif dalam bentuk wawancara.

Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya sumber data utamanya (primer) adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Oleh sebab itu, wawancara mendalam merupakan teknik penggalan data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap, dan mendalam.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni teknik interaktif dan non-interaktif (Goetz & LeCompte, dalam Sutopo, 2006:66). Dalam teknik interaktif, ada kemungkinan terjadinya saling mempengaruhi antara peneliti dengan sumber datanya.

Dalam teknik non-interaktif, tidak ada saling mempengaruhi antara peneliti dengan sumber datanya, karena sumber datanya berupa benda, atau manusia yang tidak tau jika sedang diamati.

Termasuk dalam teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif adalah wawancara, observasi berperan (*participant observation*), dan *Focus Group Discussion* (FGD). Adapun teknik yang bersifat noninteraktif adalah analisis observasi tidak berperan serta, dokumen (*content analysis*), dan kuesioner terbuka (*open-ended questionnaire*).

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Menurut Lincoln dan Guba (1985:266) wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekonstruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat dan mendalam.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Indra Koheru merupakan alumni Universitas Kristen Maranatha Angkatan 2004 yang berasal dari Pontianak, Kalimantan Barat. Beliau saat berada di bangku perkuliahan mengambil jurusan Akutansi, yang merupakan keinginan beliau sendiri dan merupakan

keunggulan beliau yang mempunyai kegemaran pada bidang keuangan semasa masih mengenyam Pendidikan di bangku SMA. Pada masa perkuliahan. Indra Koheru merupakan mahasiswa yang rajin dan juga teladan, terbukti dari beliau yang aktif dalam berorganisasi semasa kuliah. Indra Koheru aktif di organisasi jurusan dan juga organisasi kampus, beliau masuk dalam himpunan mahasiswa jurusan akutansi dan juga merupakan anggota dari senat mahasiswa kampus.

Setelah lulus kuliah pada tahun 2008, Indra Koheru memutuskan untuk membantu kakak ipar dalam berbisnis di bidang plastik, lalu Indra Koheru melanjutkan di dunia bisnis dengan melangkah ke Jakarta untuk berusaha selama 2 tahun dengan membuka usaha di bidang plastik, distributor minyak, kertas nasi dan yang lainnya. Bermodalkan hanya membantu kakak ipar di bidang plastik, Indra Koheru berani untuk memulai usaha plastik dan mau belajar seiring berjalannya waktu untuk dapat memaksimalkan ilmu dan pengalaman di dalam dunia bisnis khususnya di bidang plastik, distributor minyak, kertas nasi dan lain-lainnya. Indra Koheru mempercayai bahwa dalam berbisnis orang yang memiliki kepribadian yang berani mengambil resiko adalah orang yang akan berhasil dalam bisnis, tetapi juga bisa dapat gagal, tetapi jika kita memiliki keberanian dan tolak ukur yang jelas, tidaklah ragu untuk mengatakan bahwa kita mampu berhasil di dunia bisnis. Tetapi menurut Indra Koheru tidak juga salah jika kita mengambil pilihan yang aman dalam berbisnis sehingga bisnis kita dapat stabil, tetapi menurut Indra Koheru jika kita bertemu hal-hal yang tidak terduga seperti di masa pandemi covid-19 ini, kecenderungan orang yang mampu untuk bertahan / *survive* di masa pandemi ini adalah orang-orang dengan tipe berani mengambil resiko. Setelah 2 tahun Indra Koheru berjuang di dalam bisnis, Indra Koheru memutuskan untuk berhenti dan melanjutkan karier di dunia pekerjaan sebagai karyawan terkhusus sebagai seorang Intrapreneur.

Indra Koheru memutuskan untuk pindah kota bersama keluarganya untuk bekerja di PT. Ethanol Industri Indonesia yang

berada di Lampung. Tentunya tidak mudah bagi Indra Koheru untuk dapat beradaptasi lagi di dunia pekerjaan, di mana Indra Koheru masih memiliki jiwa berbisnis yang sebelumnya melekat di dalam dirinya. Tetapi Indra Koheru menyukai tantangan yang baru dan beliau akhirnya mampu beradaptasi di dunia pekerjaan dan mendapatkan jiwa yang baru di dalam dunia pekerjaan. Indra Koheru memilih pekerjaan ini karena alasan yang paling utama adalah masalah keuangan dan sebenarnya Beliau menyatakan bahwa dia sebenarnya tidak sengaja bekerja di perusahaan milik keluarga dan terjebak hingga sekarang tidak bisa keluar lagi. Indra Koheru menjabat sebagai karyawan di bagian purchasing (pembelian) mengingat beliau juga memiliki ilmu akuntansi sebelumnya saat masih duduk di bangku kuliah, beliau juga dipercaya untuk mengurus berbagai urusan lainnya, seperti kebersihan dan tugas lainnya.

Pandangan Indra Koheru terhadap Intrapreneur dan terlebih di bidang purchasing yaitu purchasing merupakan profesi yang paling basah dari suatu perusahaan, banyak perusahaan/mitra bisnis yang mengharapkan proyeknya maupun produknya mau dibeli, tetapi balik dari kita sendiri karena tidak semua di ukur melalui material. Tetapi di dunia purchasing jika kita sudah menerima sesuatu dari supplier dari perusahaan yang lain itu akan susah untuk lepas kedepannya. Menurut Indra koheru juga ide yang ditawarkan sebagai Intrapreneur lebih kepada nilai kegunaan suatu produk/barang tersebut cukup penting untuk dibeli atau tidak, karena kita bisa menganggap itu menggunakan uang kita sendiri dan kita harus memikirkan apakah barang tersebut layak untuk dibeli atau tidak. Seperti contoh perusahaan memutuskan untuk membeli AC 5pk, tetapi setelah ditinjau dan dibahas ulang lagi, sebenarnya beliau dan tim dapat menekankan biayanya menjadi lebih rendah bahkan melebihi setengahnya yang tadi ingin dibeli, jadi menurut Indra Koheru sebagai seorang Intrapreneur khususnya di bagian purchasing, dengan menghemat pemakaian bahan dan harga serta keefektifan dalam bekerja itu sangat mempengaruhi karier kita dan juga keberhasilan perusahaan tersebut.

Berlatarbelakangi perusahaan keluarga, Indra Koheru bisa memilih profesi sebagai Intrapreneur karena pada awalnya usaha yang dilakukan beliau tidak terlalu maju dan ingin penghasilan tambahan, dengan usaha yang akan dilanjutkan oleh sang istri dan sudah dipercaya oleh perusahaan sebagai seorang Intrapreneur. Menurut Indra Koheru sendiri menjadi Intrapreneur itu membutuhkan yang namanya kepercayaan terhadap teman kerja terlebih terhadap atasan. Kepercayaan itu dapat didapat melalui sopan santun dan juga tata krama, setelah itu kita menunjukkan skill kita dalam bekerja dan menuruti apa yang diinginkan oleh perusahaan.

Menurut Indra Koheru, tujuan menjadi seorang intrapreneur yang paling awal adalah uang dan tujuan yang paling utama adalah membahagiakan keluarga. Karena menurut beliau sendiri keluarga adalah hal yang paling penting untuk dapat kita penuhi segala kebutuhannya dan juga bahagiakan, karena tidak peduli seberapa berhasil kita diluar sana, jika kita tidak bisa membahagiakan keluarga berarti sama saja bahwa kita itu gagal secara hidup, karena keberhasilan dan kebahagiaan sejatinya tidak bisa diukur melalui material saja.

Indra Koheru juga berharap bahwa perusahaan yang saat ini dia bekerja dapat terus berkembang dan maju terlebih di masa pandemi. Secara pribadi keinginan beliau yang ingin dicapai yaitu agar keluarga bisa berkecekaan dan anak dari beliau dapat sekolah supaya kelak menjadi orang yang lebih berhasil daripada beliau. Dan beliau juga mengingatkan kita atas apa yang sudah dicapai maupun yang belum tercapai, untuk selalu bersyukur di setiap waktu dan atas apa yang sudah kita dapatkan dari Tuhan.

Suka duka sebagai Intrapreneur menurut Indra Koheru, yang paling pasti adalah dimarahi atasan, mengingat atasan adalah orang yang selalu benar, mengingat atasan adalah orang yang menentukan nasib kita di dalam perusahaan. Tetapi yang paling penting adalah ketika kita merasa bahwa atasan kita yang salah, kita membutuhkan sopan santun dan juga tata krama dalam menyampaikan pendapat kita supaya atasan tidak tersinggung dengan mudah. Hal yang

menurut saya paling penting disini adalah proses komunikasi dan bagaimana kita mengatur emosi kita.

Nilai hidup seorang Indra Koheru yang menurut beliau paling penting adalah memiliki sopan santun, tata krama dan hati nurani untuk dapat menjaga kepercayaan dari seseorang. Saling menghargai satu sama lain. Menurut beliau intinya jika kita sudah memiliki ajaran dasar sebagai pijakan, maka jika kita melangkah kita akan bisa kokoh kedepannya dalam menghadapi berbagai permasalahan.

Motto hidup yang dipegang oleh Indra Koheru adalah segala masalah bisa kita selesaikan dengan tidur, artinya kita jangan mengambil keputusan Ketika kita sedang emosi, Ketika kita tidur artinya kita sudah melepaskan emosi dan jika kita sudah bangun pikirkan lebih baik lagi dan jika kita sudah tenang kamu bisa mengambil keputusan. Mengingat dalam hidup pasti berbagai orang memiliki berbagai macam masalah dan keputusan yang berat untuk dilalui, yang di mana setiap keputusan pastinya akan menentukan setiap langkah berikutnya yang akan kita ambil.



Gambar 2 Pak Indra Koheru bersama Istri & Anaknya

## **PENUTUP**

Kita harus mengetahui kepribadian kita terlebih dahulu untuk mengetahui langkah apa yang akan kita ambil kedepannya. Menjadi seorang Intrapreneur tentunya bukan perkara hal yang mudah, di mana kita harus menjadi pribadi yang mau mengambil resiko demi kemajuan perusahaan. Setiap masalah akan selalu hadir di depan kita, tetapi yang paling penting adalah bagaimana kita menyikapi permasalahan tersebut. Indra Koheru mengajarkan kita untuk dapat mengatur emosi dalam setiap pengambilan keputusan, yang dimana setiap keputusan yang kita ambil akan mempengaruhi setiap aspek kehidupan kita untuk kedepannya. Sopan santun, tata krama, hati nurani merupakan pijakan dasar bagi kita untuk dapat melangkah kedepannya. Indra Koheru mengajarkan kita untuk dapat menjadi orang yang dapat dipercaya dan juga dapat mempercayai orang lain, menjadikan pribadi kita lebih baik lagi dengan cara menghargai satu sama lain dan menjadi pribadi yang selalu bersyukur.

## **REFERENSI**

- Antonic, Bostjan and Hisrich, Robert. 2003. Clarifrying the Intrapreneurship Concept, Emerald Journal of Small Bussiness and Enterprise Development, Vol 10, Number 1.
- Winardi. 2008. Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen Jakarta: Raja Grafindo Jakarta
- Sutopo. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: UNS.
- Lincoln, Yvonna S & Egon G. Guba. 1985. Naturalistic Inquiry. California: Sage.
- Harris, S. G. (2009). Reflections : Our journey in organizational change research and practice. Journal of Change Management, 9: 2